

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari berbagai proses yang telah dilalui dalam pengerjaan animasi 2d “Oh Lingkunganku “, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan dan pembuatan animasi 2d “Oh lingkunganku” dilakukan melalui 54 scene yaitu, analisis, pra-produksi (Penentuan konsep, ide, pembuatan naskah dan pembuatan *storyboard*), produksi (desain, pewarnaan dan *sound editing*), dan pasca produksi (*Compositing, editing, dan rendering*).
2. Alternatif lain selain buku dalam penyampaian informasi tentang pencemaran lingkungan dengan menggunakan animasi 2D *frame by frame* dan *live shoot*.
3. Pembuatan video animasi 2d ini berisi tentang informasi dan data presentase tentang Pencemaran lingkungan meliputi, pencemaran tanah, pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran suara, dampak bagi mahluk hidup, upaya untuk mengatasinya, dan presentasi polutan penyusun tanah.
4. Dalam pembuatan video animasi, suara sangat berperan penting. Pengerjaan efek suara dan musik harus benar-benar dipilih yang sesuai dan cocok dengan tema pada animasi,

dengan begitu dapat memberikan nilai tambah pada video animasi yang dikerjakan .

5. Dari hasil pengujian terhadap kebutuhan fungsional, 11 kebutuhan fungsional yang telah dianalisis sudah terpenuhi semuanya.
6. Dari hasil pengujian terhadap penerapan 12 prinsip animasi dalam video sudah terpenuhi semuanya.
7. Berdasarkan hasil Pengujian video animasi 2D ini yang dilakukan dengan kuesioner dan dihitung menggunakan perhitungan *skala Likert*, keseluruhan nilai akhir dari *responden* yang berkompetensi dibidang *animator* sebesar 6, nilai 6 masuk ke daerah rating pada posisi Cukup Baik dan keseluruhan nilai akhir *responden* masyarakat biasa atau awam sebesar 8,2 nilai 8,2 masuk ke daerah *rating* pada posisi Baik

5.2. Saran

Video animasi 2d ini masih memiliki kekurangan, untuk pengembangan video ini dapat melakukan perbaikan dan penambahan komponen. Beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu sebagai berikut:

1. Dibutuhkan daya kreatifitas tinggi dan juga perencanaan yang matang dan menyeluruh serta mengerjakan setiap langkah pengerjaan dengan benar agar mendapat hasil animasi yang

baik dengan menerapkan 12 prinsip animasi agar gerakan tidak kaku dan perhatikan penggunaan timing yang tepat.

2. Perhatikan penggunaan tulisan teks yang terlalu panjang lebih baik diganti dengan *dubbing* yang lebih singkat.
3. Pengambilan video secara *live shoot* sebaiknya menggunakan alat *gimbal stabilizer* agar tidak goyang dan tetap stabil.
4. Perhatikan pengaturan tata letak desain dan kombinasi warna antar objek agar tidak mempengaruhi kenyamanan audien.
5. Dalam proses perekaman suara *narator*, *backsound* dan *sound effect* dapat dibuat sesuai dengan animasi dengan alat yang memadai, dengan begitu hasil animasi akan menjadi lebih sempurna dan nyaman didengar.

